

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekowisata kawasan hutan tropika. Kawasan hutan yang dapat berfungsi sebagai kawasan wisata berbasis lingkungan adalah Kawasan Pelestarian Alam (taman nasional, taman hutan raya, taman wisata alam), Kawasan Suaka Alam (suaka margasatwa dan cagar alam), hutan lindung melalui kegiatan wisata alam terbatas, serta hutan produksi yang berfungsi sebagai wahana wisata. Kawasan-kawasan tersebut merupakan destinasi yang diminati oleh wisatawan, karena memiliki keanekaragaman flora dan fauna, fenomena alam yang indah, objek budaya dan sejarah, serta kehidupan masyarakat lokal yang unik. Keseluruhan objek daya tarik wisata ini merupakan sumberdaya yang memiliki nilai ekonomi tinggi sekaligus sebagai sarana pendidikan dan pelestarian lingkungan (Fandelli, 2005).

Hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam wisata alam di Indonesia adalah keikutsertaan masyarakat setempat dalam setiap kegiatan kepariwisataan (Usman, 1999). Wisata alam berbasis masyarakat artinya masyarakat lokal yang mempunyai kendali penuh dan terlibat di dalamnya baik itu di manajemen dan pengembangannya, serta proporsi yang utama menyangkut manfaat di dalam masyarakat. Adanya potensi wisata di suatu tempat akan memberikan berbagai keuntungan baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Mackinnon *et al.*, (1990) menyatakan bahwa potensi pariwisata disekitar kawasan yang dilindungi merupakan salah satu cara terbaik untuk mendatangkan keuntungan ekonomi kawasan terpencil, dengan cara menyediakan kesempatan kerja masyarakat setempat, merancang pasar setempat, serta memperbaiki sarana dan komunikasi. Penawaran pariwisata yang berupa produk kepariwisataan terdiri atas tiga komponen yaitu atraksi wisata, jasa wisata dan angkutan wisata (Soekadijo, 2000).

Sektor-sektor yang berhubungan dengan wisata alam juga menjadi perhatian dan terus di tingkatkan dari segi kualitas maupun sumber daya manusianya. Kawasan wisata di Muaro Jambi mampu menggerakkan Ielati ekonomi yang sangat potensial.

Tujuan dari sebuah destinasi wisata adalah untuk sektor ekonomi guna meningkatkan pendapatan, membuka lapangan pekerjaan, mensejahterakan penduduk di sekitar kawasan wisata Muaro Jambi.

Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Muaro Jambi yang menawarkan nuansa alamnya adalah Wisata Alam Danau Tangkas. Wisata alam ini berada di Desa Tanjung Lanjut, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Danau Tangkas ini dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa Tanjung Jaya Mandiri atau yang disingkat dengan Bumdes Tajam.

Potensi wisata alam Danau Tangkas sendiri sangat beragam dan masih banyak yang belum teridentifikasi, baik flora, faunanya serta keunikan sumber daya alam lainnya. Dalam pengembangan wisata alam danau tangkas diperlukan strategi yang baik dan tepat. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata alam Danau Tangkas Di Desa Tanjung Lanjut, Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi”**

1.2. Rumusan Masalah

Danau Tangkas memiliki berbagai keunikan dan daya tarik sehingga menjadi tujuan wisata yang banyak diminati masyarakat. Namun saat ini penelitian ilmiah terkait potensi wisata alam Danau Tangkas menggunakan analisis Daya Tarik Wisata (ADO- ODTWA) belum optimal. Selain itu, sistem pengembangan wisata alam danau tangkas dinilai belum optimal oleh sebab itu diperlukan strategi pengembangan yang tepat untuk wisata alam Danau Tangkas. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja potensi yang terdapat di Danau Tangkas, Desa Tanjung Lanjut, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi?
2. Bagaimana strategi pengembangan wisata alam Danau Tangkas, Desa Tanjung Lanjut, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi?

1.1. Tujuan Penelitian

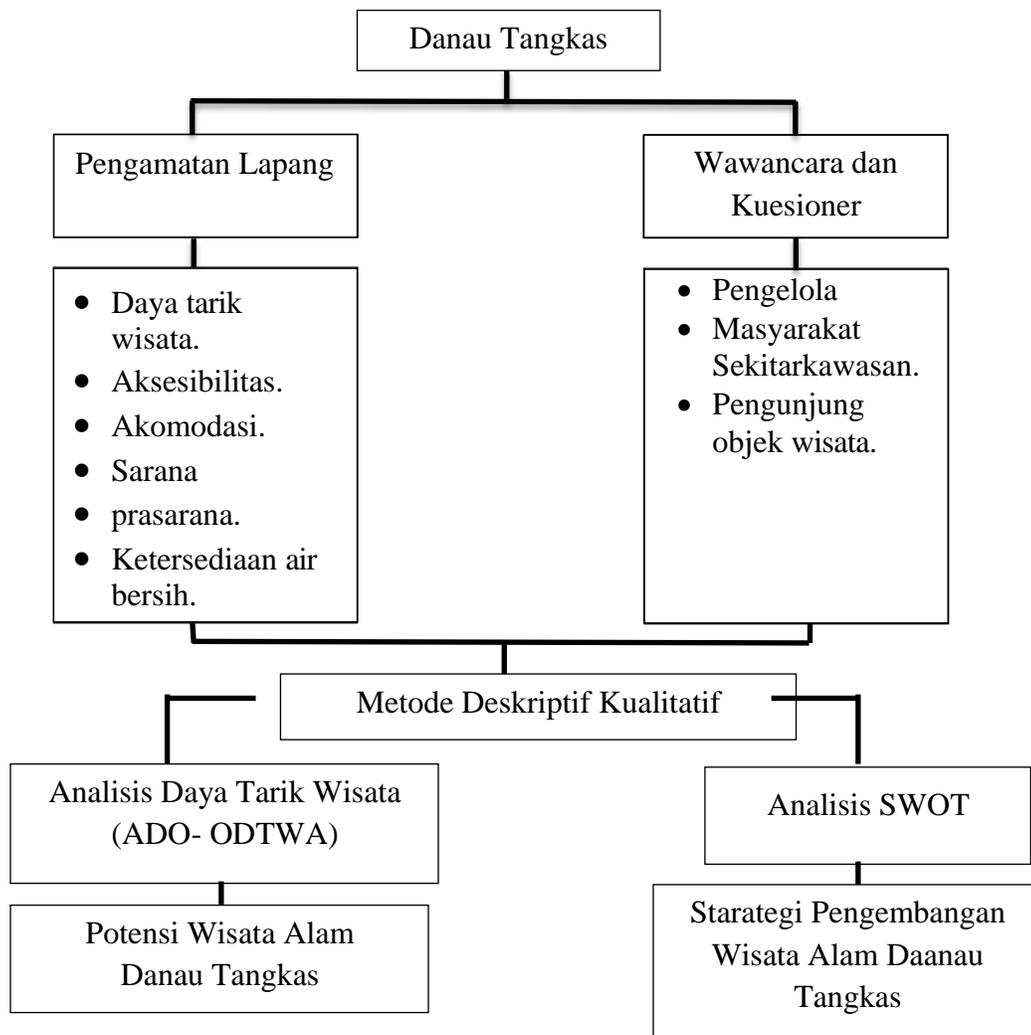
Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi dan strategi pengembangan yang terdapat di Danau Tangkas Desa Tanjung Lanjut, Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi mengenai potensi wisata alam kawasan Danau Tangkas. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan tambahan pengetahuan bagi akademisi untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang wisata alam.

1.5. Kerangka Pemikiran Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan serta wawancara terstruktur kepada masyarakat, pengelola serta pengunjung untuk mengetahui potensi objek dan daya tarik wisata, aksesibilitas, akomodasi, sarana dan prasarana dan ketersediaan air bersih di kawasan wisata Danau Tangkas. Hasil dari pengamatan lapang dan wawancara terhadap pihak terkait kemudian di analisis dengan menggunakan Analisis Penilaian Daya Tarik Wisata (ADO- ODTWA) serta di lengkapi dengan analisis pengembangan dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui potensi daya tarik dan strategi pengembangan wisata Danau Tangkas sebagai objek wisata alam di Desa Tanjung Lanjut, Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran